

**GAYA BAHASA BERDASARKAN LANGSUNG TIDAKNYA
MAKNA PADA NOVEL *TIBA SEBELUM BERANGKAT*
KARYA FAISAL ODDANG DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

Khadijah Nurhikmah

NIM: 06021281924068

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**JURUSAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

**GAYA BAHASA BERDASARKAN LANGSUNG TIDAKNYA MAKNA
PADA NOVEL *TIBA SEBELUM BERANGKAT* KARYA FAISAL
ODDANG DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Khadijah Nurhikmah

NIM: 06021281924068

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP. 198010012002122001**



Pembimbing,



**Drs. Nandang Heryana, M.Pd.
NIP. 195910041985031015**

**GAYA BAHASA BERDASARKAN LANGSUNG TIDAKNYA MAKNA
PADA NOVEL *TIBA SEBELUM BERANGKAT* KARYA FAISAL
ODDANG DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Khadijah Nurhikmah

NIM: 06021281924068

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis


Tanggal : 04 Mei 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua/Pembimbing : Drs. Nandang Heryana, M.Pd.



2. Anggota/Penguji : Drs. Ansori, M.Si



**Palembang, 04 Mei 2023
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP. 198010012002122001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khadijah Nurhikmah

NIM : 06021281924068

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Gaya Bahasa Berdasarkan Langsung Tidaknya Makna pada Novel *Tiba Sebelum Berangkat* Karya Faisal Oddang dan Implikasinya Terhadap Pelajaran Bahasa Indonesia” ini adalah benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 14 Februari 2023

Pembuat Pernyataan,



Khadijah Nurhikmah

NIM. 06021281924068

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur disampaikan kepada Allah SWT atas rahmat dan nikmat-Nya dalam mempermudah segala urusan dalam hidup saya, khususnya dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S-1). Perjalanan dalam merampungkan skripsi yang judul “Gaya Bahasa Berdasarkan Langsung Tidaknya Makna pada Novel *Tiba Sebelum Berangkat* Karya Faisal Oddang dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” ini dihadapi banyak rintangan, namun Allah SWT membantu saya melewatinya dengan menghadirkan orang-orang baik. Tanpa mengurangi rasa hormat dan terima kasih saya ucapkan kepada nama-nama berikut.

1. Kepada Bapak Baharuddin dan Ibu Rosdiana, S.E, orang tua terkasih. Terima kasih telah memberikan pundak terkuatnya, menjadi tangan dan kaki, serta memberikan dan mengorbankan banyak hal untukku. Keberhasilan hidupku tidak akan pernah lepas dari doa dan harapan Bapak dan Ibu.
2. Kepada adik-adik tersayang, Muhammad Ibrahim Assyukur dan Muhammad Muammar Firdaus. Terima kasih telah menjadi penyemangat dengan cara kalian masing-masing.
3. Kepada Tante Oktaviana dan Almh. Umi Nurdiana, S.Sos.I., selaku tante kandung. Terima kasih telah merawatku selama masa perkuliahan ini dan mengajarkanku kuat hidup diperantauan.
4. Terima kasih kepada Bapak Drs. Nandang Heryana, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Skripsi yang telah memberikan waktu dan tenaga dalam membimbing dan memotivasiku selama masa perkuliahan.
5. Terima kasih kepada Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran administrasi perkuliahan.
6. Terima kasih kepada seluruh Dosen dan Admin Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu selama masa perkuliahan.
7. Terima kasih kepada Mahasiswa dengan NIM. 05011381924124 yang telah memberikan cinta dan kasihnya untuk selalu menyemangati dan meyakinkanku bahwa aku mampu melewati setiap rintangan yang hadir di hadapanku, menjadi rumah yang memberikan banyak warna, dan selalu menemani dalam kondisi terburukku sekali pun.

8. Terima kasih kepada seluruh anggota keluarga besar, Tante, Om, Kakek, dan adik sepupu yang selalu menjadi penyemangat untukku serta memberikan motivasi dan dukungan tiada henti.
9. Terima kasih kepada para sahabat tersayangku grup RAADEEN dan grup PULANG MENDING. Hema Malini Dysamputri, Dinda Maharani Alfarisa, Nevi Septiyani terima kasih telah menjadi sahabat dan menjadi rumah untukku sejak SMP hingga saat ini. Jenita Tri Ningsih Br. Turnip, Silfira Sanjaya, Yani Utari, dan Silvia Kiranti terima kasih telah menjadi penyemangat, menjadi tempat untuk berkeluh kesah, bertukar pikiran dan pendapat, serta menjadi penolong dikala susah selama perkuliahan dan seterusnya.
10. Terima kasih kepada seluruh Mahasiswa PBSI 2019, kakak tingkat PBSI, dan adik tingkat PBSI yang selalu memberikan semangat, masukan berupa kritik dan saran, dan hal berharga lainnya selama masa perkuliahan.
11. Terima kasih juga kepada seluruh rekan organisasi mahasiswa HMPBSI, Unsri Mengajar, DPM KM Unsri, Hima Bajaj, dan BEM KM FKIP Unsri yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu dan pengalaman bermanfaat yang sangat banyak untukku dalam berorganisasi.

Motto Hidup

Hadapi, terima, dan jalani takdir yang telah Allah berikan.

PRAKATA

Puji dan syukur disampaikan kepada Allah SWT atas rahmat, berkat, dan karunia-Nya skripsi dengan judul “Gaya Bahasa Berdasarkan Langsung Tidaknya Makna pada Novel *Tiba Sebelum Berangkat* Karya Faisal Oddang dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” dapat selesai dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti juga mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Nandang Heryana, M.pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan pendidikan di Universitas Sriwijaya. Ucapan terima kasih juga kepada Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP yang telah memberikan kemudahan administrasi selama masa perkuliahan.

Akhir kata, ucapan terima kasih juga kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Harapan peneliti skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi dunia pendidikan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, bahasa, dan seni.

Palembang, 1 Maret 2023

Peneliti,



Khadijah Nurhikmah

NIM. 06021281924068

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....

PERNYATAAN iii

HALAMAN PERSEMBAHAN..... iv

PRAKATA vi

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR LAMPIRAN x

ABSTRAK..... xi

ABSTRACT xii

BAB I PENDAHULUAN 1

 1.1.Latar Belakang Penelitian..... 1

 1.2.Rumusan Masalah 4

 1.3.Tujuan Penelitian 5

 1.4.Manfaat Penelitian..... 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6

 2.1.Novel Sebagai Karya Sastra Tulis..... 6

 2.2.Bahasa dan Stilistika 6

 2.3.Gaya Bahasa..... 8

 2.4.Gaya Bahasa Berdasarkan Langsung Tidaknya Makna 9

 2.4.1. Gaya Bahasa Retoris 10

 2.4.2. Gaya Bahasa Kiasan..... 14

 2.5.Penelitian yang Relevan 17

BAB III METODE PENELITIAN 20

 3.1.Pendekatan Penelitian..... 20

 3.2.Data Penelitian 20

 3.3.Sumber Penelitian 20

 3.4.Teknik Pengumpulan dan Analisis Data 20

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 22

4.1.Hasil Penelitian	22
4.1.1. Gaya Bahasa dalam Novel Tiba Sebelum Berangkat Karya Faisal Oddang Berdasarkan Langsung Tidaknya Makna.....	22
4.1.1.1.Gaya Bahasa Retoris	22
4.1.1.2.Gaya Bahasa Kiasan.....	53
4.2.Pembahasan Hasil Penelitian	94
4.3.Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia	96
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	99
5.1.Simpulan.....	99
5.2.Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1.1. Gaya Bahasa Retoris.....	52
Tabel 4.1.1.2. Gaya Bahasa Kiasan	93
Tabel 4.3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Gaya Bahasa	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Novel <i>Tiba Sebelum Berangkat</i>	104
Lampiran 2. Usul Judul Skripsi	105
Lampiran 3. Surat Keputusan Pembimbing	106
Lampiran 4. Surat Permohonan Persetujuan Ujian Akhir Program Studi	108
Lampiran 5. <i>Similarity Sriwijaya University</i>	109

**GAYA BAHASA BERDASARKAN LANGSUNG TIDAKNYA MAKNA
PADA NOVEL *TIBA SEBELUM BERANGKAT* KARYA FAISAL ODDANG
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

ABSTRAK

Gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna pada novel *Tiba Sebelum Berangkat* karya Faisal Oddang dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia ini bertujuan mendeskripsikan (1) gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna yang terdapat dalam novel *Tiba Sebelum Berangkat* karya Faisal Oddang, dan (2) implikasi penelitian terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini berupa penelitian deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik studi pustaka dan dokumentasi. Sumber data penelitian yaitu novel *Tiba Sebelum Berangkat* karya Faisal Oddang. Teknik analisis data menggunakan empat langkah, yaitu (1) pengumpulan dan reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini, yaitu terdapat 17 gaya bahasa retorik, antara lain (1) anastrof 44 kutipan, (2) apofosis 2 kutipan, (3) apostrof 3 kutipan, (4) asindeton 11 kutipan, (5) polisindeton 16 kutipan, (6) kiasmus 6 kutipan, (7) elipsis 3 kutipan, (8) eufimismus 5 kutipan, (9) histeron proteron 1 kutipan, (10) perifrasis 2 kutipan, (11) prolepsis 47 kutipan, (12) erotesis 66 kutipan, (13) silepsis dan zeugma 141 dan 3 kutipan, (14) koreksio 6 kutipan, (15) hiperbol 15 kutipan, (16) paradoks 4 kutipan, dan (17) oksimoron 5 kutipan, dan 9 gaya bahasa kiasan, antara lain (1) simile 78 kutipan, (2) metafora 39 kutipan, (3) personifikasi 12 kutipan, (4) alusi 3 kutipan, (5) metonimia 3 kutipan, (6) antonomasia 265 kutipan, (7) hipalase 1 kutipan, (8) ironi 4 kutipan, sinisme 26 kutipan, dan sarkasme 54 kutipan, serta (9) satire 2 kutipan. Hasil penelitian ini memiliki implikasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia SMA kelas XII dengan KD 3.9 mengenai isi (unsur intrinsik) dan kebahasaan novel.

***Kata-kata kunci: Novel, Gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna,
Gorys Keraf***

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP
Universitas Sriwijaya (2023)

Nama : Khadijah Nurhikmah
NIM : 06021281924068
Dosen Pembimbing : Drs. Nandang Heryana, M.Pd.

**THE STYLE OF LANGUAGES BASED ON DIRECT MEANING IN THE
NOVEL *ARRIVING BEFORE DEPARTING* THE WORKS OF FAISAL
ODDANG AND ITS IMPLICATIONS FOR LESSONS OF INDONESIAN
LANGUAGE**

ABSTRACT

The style of languages based on the direct or not the meaning of novel Arriving Before Departure by Faisal Oddang and its implications for learning Indonesian aims to describe (1) the style of languages based on direct or indirect meaning in the novel Arriving Before Departure by Faisal Oddang and (2) the implications for Indonesian language learning. This research is a descriptive qualitative research. The data were collected using literature study and documentation techniques. The data source is the novel Arriving Before Departure by Faisal Oddang. The data analysis technique used four steps, which are (1) data collection and reduction, (2) data presentation, and (3) conclusion drawing. The results of this study, there are 17 rhetorical the style of languages, including (1) anastrophes 44 quotes, (2) apophasis 2 quotes, (3) apostrophes 3 quotes, (4) asyndeton 11 quotes, (5) polysyndeton 16 quotes, (6) chiasmus 6 quotes, (7) ellipsis 3 quotes, (8) euphemismus 5 quotes, (9) hysteron proteron 1 quote, (10) periphrasis 2 quotes, (11) prolepsis 47 quotes, (12) erotesis 66 quotes, (13) sylepsis and zeugma 141 and 3 quotes, (14) correction 6 quotes, (15) hyperbole 15 quotes, (16) paradox 4 quotes, and (17) oxymoron 5 quotes, and 9 figurative language styles, including (1) simile 78 quotes, (2) metaphor 39 quotes, (3) personification 12 quotes, (4) allusion 3 quotes, (5) metonymy 3 quotes, (6) anthonomasia 265 quotes, (7) hypalage 1 quote, (8) irony 4 quotes, cynicism 26 quotes, and sarcasm 54 quotes, and (9) satire 2 quotes. The results of this study have implications for high school Indonesian language learning grade XII with KD 3.9 regarding the content (intrinsic elements) and languages of novels.

Keywords: *Novel, style of language based on direct or indirect meaning, Gorys Keraf*

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP. 198010012002122001

Pembimbing



Drs. Nandang Heryana, M.Pd.
NIP. 195910041985031015

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Pada era modernisasi saat ini tak hanya teknologi yang berkembang sangat pesat, berbagai cabang seni turut ikut berkembang mengikuti zaman. Telah banyak cabang seni yang kini diminati masyarakat salah satunya yaitu karya sastra. Dewasa ini, berbagai jenis karya sastra telah diciptakan oleh tangan-tangan sastrawan dengan sedemikian rupa. Sehubungan dengan hal tersebut pemerintah terus mendata karya sastra dan melakukan perawatan secara berkala. Berdasarkan data statistik kebahasaan dan kesastraan tahun 2021, terdapat 407 karya sastra cetak yang teregistrasi berdasarkan bentuk dan status karya, 210 karya sastra lisan, dan 136 karya sastra manuskrip. Data tersebut berdasarkan pendataan pemerintah hingga tahun 2020 (Kemdikbud, 2021). Karya sastra tulis saat ini sudah banyak digandrungi oleh masyarakat, baik pembuatan maupun pembacaan karya sastra tulis itu sendiri. Salah satu karya sastra tulis seperti novel pun telah menjadi teman akrab bagi khalayak umum.

Novel merupakan sebuah karya sastra kelompok prosa, di dalamnya berisi cerita imajinatif dan kehidupan yang dibuat menjadi sempurna dan seimbang. Hal tersebut disusun berdasarkan unsur intrinsik dan ekstrinsiknya. Novel dihadirkan dari berbagai genre sesuai dengan keinginan penulis dan minat pembaca, baik berbentuk cetak maupun digital. Hal tersebut tentunya sangat didukung dan berkaitan dengan gaya bahasa yang dihadirkan oleh penulis yang terbentuk dari adanya suatu pengalaman, baik secara audio maupun visual, untuk mengekspresikan dan mengungkapkan perasaannya menjadi sebuah karya imajinasi yang memiliki nilai estetika.

Saat ini terdapat banyak bahasa tersebar dan banyak pula kosakata baru yang beredar di masyarakat. Berdasarkan riset etnologi pada tahun 2021, terdapat 199 juta penutur bahasa Indonesia. Hal ini membuat bahasa Indonesia menjadi lebih kompleks berdasarkan korpus, kamus, ejaan, dan tata bahasanya

(Kemdikbud, 2022). Dalam karya sastra tulis, terdapat banyak ilmu yang mengkaji hal tersebut, salah satunya yaitu ilmu stilistika yang membahas mengenai bahasa. Pada ilmu stilistika, penggunaan gaya bahasa penulis dapat terlihat jelas jika karya sastra tersebut dikaji lebih jauh.

Penelitian ini berupa gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna pada novel *Tiba Sebelum Berangkat* karya Faisal Oddang. Langsung tidaknya makna yang terdapat dalam teori Gorys Keraf berupa gaya bahasa retorik dan kiasan. Hal tersebut akan memudahkan untuk melihat dan menilai penggunaan gaya bahasa oleh setiap penulis. Hal tersebut berkaitan dengan nilai estetika yang terkandung dalam karya sastra. Maka dari itu perlu adanya tinjauan atau kajian mengenai gaya bahasa yang digunakan oleh penulis.

Tiba Sebelum Berangkat merupakan novel karya Faisal Oddang yang akan menjadi objek penelitian ini. Faisal Oddang lahir pada tanggal 18 September 1994 di salah satu wilayah bagian Sulawesi Selatan, Wajo. Ia pernah menempuh Pendidikan di Universitas Hasanuddin. Ia juga pernah mendapatkan beberapa penghargaan yang membuat namanya semakin dikenal di dunia sastra, seperti pemenang sayembara novel DKJ (2014), penerima penghargaan ASEAN Young Writers Award di Thailand (2014), dan peserta residensi penulis di Belanda (2016).

Tiba Sebelum Berangkat diterbitkan di Jakarta pada 18 April 2018 oleh Kepustakaan Populer Gramedia (KPG). *Tiba Sebelum Berangkat* merupakan karya keempat Faisal Oddang, setelah *Rain & Tears* (2014), *Puya ke Puya* (2015), dan *Pertanyaan kepada Kenangan* (2016). Novel ini berisikan cerita tentang Mapata, seseorang yang berasal dari Sulawesi Selatan dan merupakan mantan Bissu yang menjadi korban penculikan, oleh orang yang menganggap dirinya berkuasa dan diakui secara sah oleh negara. Mapata merupakan anggota dari sebuah perkumpulan, yang pada akhirnya ia menjadi korban penculikan dan anggota lainnya dari perkumpulan tersebut dibunuh secara sadis. Ketika penculikan terjadi, Mapata diinterogasi secara brutal dengan penuh kekerasan, lidah Mapata dipotong oleh Ali Baba sehingga tidak bisa berbicara. Ali Baba

merupakan pemimpin dari orang-orang yang menculik Mapata. Saat itu juga dengan keadaan lidah terpotong, Mapata harus menceritakan perkumpulan yang ia ikuti melalui tulisan sesuai perintah dan pertanyaan yang Ali Baba berikan. Ali Baba menganggap perkumpulan tersebut tidak sesuai dengan norma agama dan aliran yang salah (Oddang, 2018).

Dalam hal penelitian bahasa dengan objek karya sastra dibutuhkan pendekatan dan teori yang tepat. Pendekatan penelitian ini yaitu stilistika dengan teori *Diksi dan Gaya Bahasa Gorys Keraf*. Teori tersebut dianggap tepat karena pendekatan tersebut mengkaji bahasa dan teori tersebut berisi gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna, yang mana gaya bahasa retorik sebagai gaya bahasa dengan makna langsung dan gaya bahasa kiasan sebagai gaya bahasa dengan makna tidak langsung. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji gaya bahasa yang digunakan penulis pada objek penelitian secara mendalam. Maka dari itu, guna mengetahui gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna dalam novel *Tiba Sebelum Berangkat* karya Faisal Oddang. Kemudian juga, guna dapat mengetahui adanya keterkaitan antara karya sastra dengan ilmu bahasa. Adapun implikasi penelitian ini dalam pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu pada KD 3.9 kelas XII.

Terdapat beberapa alasan dalam menentukan objek penelitian. Pertama, novel ini menarik, karena adanya kesamaan latar belakang suku antara cerita, penulis novel, dan peneliti, yaitu Suku Bugis. Kedua, novel ini merupakan salah satu karya *best seller* milik Faisal Oddang dan mendapatkan banyak respon baik dari para pembacanya berdasarkan data pada platform baca good reads, seperti menurut Nadia S. “...Beberapa bagian membuat saya jijik, takut, dan tidak habis pikir mengapa imajinasi penulis bisa sampai ke sana. Ini bukan hal buruk, hanya saja tidak biasa dan alhasil membuat buku ini unik.”, menurut Wahyu N. “Novel yang intens sekali. Budaya, kepercayaan, politik, sejarah, minoritas, gender, kisah cinta, semua diborong dalam cerita yang apik...”, menurut Asty A. “Melalui buku ini, saya jadi banyak belajar mengenai budaya masyarakat Bugis (terutama mengenai gender dan bissue) bagaimana gambaran sejarah DI/TII...” dan sebagainya (Author, 2018). Ketiga, belum adanya data resmi terkait penelitian

novel *Tiba Sebelum Berangkat* karya Faisal Oddang mengenai gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna. Hal tersebut menjadi tolok ukur peneliti untuk meneliti gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna yang digunakan oleh penulis novel *Tiba Sebelum Berangkat* tersebut.

Sebagai data awal, terdapat kalimat yang termasuk ke dalam gaya bahasa retorik, berbunyi (1) *Pada hari kedua, karena dianggap tidak membantu pemeriksaan dan tidak ingin bekerja sama, dia disiksa* (Oddang, 2018). Kalimat tersebut mengandung gaya bahasa retorik silepsis, karena kalimat tersebut terdiri dari dua konstruksi, (a) *Pada hari kedua, karena dianggap tidak membantu pemeriksaan, dia disiksa*, dan (b) *Pada hari kedua, karena dianggap tidak ingin bekerja sama, dia disiksa*, konstruksi tersebut benar secara gramatikal namun salah secara semantik. Kalimat tersebut juga termasuk ke dalam golongan kalimat dengan makna langsung. Kemudian terdapat kalimat yang termasuk ke dalam gaya bahasa kiasan, berbunyi (2) *Ruang penyekapan ini seperti kamar kontrakannya ketika masih di Sengkang* (Oddang, 2018). Kalimat tersebut mengandung gaya bahasa kiasan simile, termasuk pula ke dalam golongan kalimat tidak langsung karena adanya penggunaan konjungsi (...seperti...) dan adanya acuan terhadap *Ruang penyekapan ini yaitu kamar kontrakannya ketika masih di Sengkang*. Berdasarkan data awal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa novel *Tiba Sebelum Berangkat* karya Faisal Oddang berisikan kalimat yang mengandung gaya bahasa retorik dan kiasan yang tergolong ke dalam langsung tidaknya makna dan memiliki potensi penelitian dalam hal gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna lebih jauh dan mendalam.

1.2.Rumusan Masalah

Adapun masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini, antara lain.

1. Apa saja gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna yang terdapat dalam novel *Tiba Sebelum Berangkat* karya Faisal Oddang?
2. Bagaimana implikasi penelitian terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia?

1.3.Tujuan Penelitian

Terdapat tujuan penelitian berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, antara lain.

1. Untuk mengetahui gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna yang digunakan pada novel *Tiba Sebelum Berangkat* karya Faisal Oddang.
2. Untuk mengetahui implikasi penelitian terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.4.Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan suatu manfaat umum. Berdasarkan tingkat kepentingan, adapun beberapa manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan, meningkatkan kualitas pemahaman, dan menjadi sebuah sumber rujukan untuk penelitian khususnya di bidang bahasa terhadap karya sastra. Penelitian ini juga dapat menjadi bukti bahwa novel tidak hanya sekadar karya tulis fiksi yang menghibur namun bisa juga menjadi objek dalam penelitian ilmiah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi penikmat karya sastra khususnya pencinta novel. Kemudian, dapat menjadi sumber belajar dan bahan perbandingan dalam aspek penelitian, serta mampu memberikan pencerdasan lebih mengenai penelitian bahasa terhadap karya sastra kepada pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariska, Wi., & Amelysa, U. (2020). *Novel dan novelet*. Guepedia.
- Author, G. (2018, April 23). *Tiba sebelum berangkat by faisal oddang*
<https://www.goodreads.com/book/show/39834891-tiba-sebelumberangkat>
- Black, E. (2011). *Stilistika pragmatik* (A. S. Ibrahim & Ardianto, Ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Endraswara, S. (2013). *Metodologi penelitian sastra: epistologi, model, teori, dan aplikasi*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hapsari, P. P. (2020). Naskah serat dongeng asmadaya suatu tinjauan psikologi sastra. *Kawruh: Journal of language education, literature, and local culture*. 2(1).
- Kemdikbud. (2022, April 8). *Bahasa indonesia, salah satu bahasa negara yang berkembang pesat di dunia*. kemdikbud.go.id.
- Kemdikbud. (2021). *Statistik kebahasaan dan kesastraan 2021*. Tangerang Selatan: Pusat Data dan Teknologi Informasi Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, G. (2007). *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiyantoro, B. (2018a). *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2018b). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Oddang, F. (2018). *Tiba sebelum berangkat*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Oktaviani, U. D., & Zulkarnain, I. (2020). Gaya bahasa antologi cerita pendek dalam cerpen bingkisan petir cerpenis kalimantan timur. *Jurnal Kansasi*. 5(2): 1–11.
- Putri, N. A., & Hajar, F. I. (2022). Mengidentifikasi unsur intrinsik pada novel “surat kecil untuk tuhan” karya agnes davonar. *Jurnal Komunikasi Bahasa*. 10(1): 1–6.
- Rismawati, Tang, M. R., & Juanda. (2021). Simbol budaya dalam novel tiba sebelum berangkat karya faisal oddang (tinjauan semiotika charles sanders pierce). *NEOLOGIA: Jurnal bahasa dan sastra indonesia*. 2(2): 71–77.
- Sazari, U., & Hayati, Y. (2020). Konflik sosial dalam novel tiba sebelum berangkat karya faisal oddang. *JBS: Jurnal Bahasa dan Sastra*. 8(2): 72–82.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarjo. (2018). Majas dalam novel cinta dan kewajiban karya I. wairata dan n.st. iskandar: Kajian stilistika dan implementasinya dalam pembelajaran sastra di sekolah dasar. *Stilistika*. 4(1): 71–80.
- Tarigan. (2021). *Pengajaran gaya bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A. (2017). *Sastra dan ilmu sastra*. Bandung: Pustaka Jaya.

Wulandari, R. A. (2018). Identitas homoseksual dalam novel tiba sebelum berangkat karya faisal oddang (kajian teori queer judith butler). *Jurnal Sapala*. 5(1): 1–14.